

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan cara deskriptif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena-fenomena terkait hal yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara komprehensif, serta melalui cara deskripsi dalam penulisan berbentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus. Konteks secara alami dengan menggunakan berbagai macam metode alami (Moleong, 2017: 6).

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis. Sinkronis adalah suatu bagian dari ilmu bahasa atau disebut dengan linguistik. Menurut Muhammad (2014: 118-119) linguistik sinkronis adalah ilmu yang mempelajari atau mengkaji bahasa yang kondisinya stabil. Dengan kondisi yang stabil bahasa sangat mungkin ditelaah. Seluruh bahasa yang digunakan oleh manusia yang syaratnya satu zaman dengan peneliti dan stabil dapat memungkinkan untuk diteliti dengan cara sinkronis. Linguistik sinkronis ini memiliki tujuan utama yaitu menganalisis, mengidentifikasi, serta menjelaskan dan menguraikan bahasa yang stabil, belum berubah, satu zaman dengan penelitinya dan yang dihayati oleh pemakainya.

Dengan kata lain linguistik sinkronis ini menekankan pada struktur bahasanya bukan dengan perkembangan bahasanya. Tujuan lain dari linguistik sinkronis ini adalah untuk memahami serta mempelajari bagaimana bahasa digunakan saat ini dan juga dapat memudahkan kita untuk memahami bagaimana bahasa bisa digunakan secara efektif (Sudarsono, 2023).

1.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Sudaryana (2018: 52-54) sumber data penelitian jika dilihat berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu data

primer dan data skunder. Data primer atau disebut juga sebagai data yang berasal dari orang pertama, diperoleh langsung dengan menggunakan alat pengumpulan data atau alat pengukuran. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari tangan kedua yang diperoleh melalui pihak lain artinya pada data sekunder ini tidak diambil langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Bentuk data sekunder bisa berupa data laporan yang sudah tersedia atau data berupa dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan karangan teks deskripsi siswa kelas V di SDN Duri Kosambi 04 Pagi yang ditugaskan secara langsung dari subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V. Jumlah kelas V yang ada di SDN Duri Kosambi 04 Pagi yaitu terdapat 4 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya berjumlah 115 siswa.

1.3 Prosedur/Alur Penelitian

Prosedur atau alur penelitian adalah penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian (Sudaryana, 2018: 234). Prosedur atau alur penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Memperoleh sumber data dari hasil karangan teks deskripsi siswa di kelas V SDN Duri Kosambi 04 Pagi.
- b. Mengumpulkan dengan mencari kesalahan berbahasa terkait dengan materi preposisi dan pembelajaran menulis dari materi pelajaran karangan teks deskripsi di sekolah dasar.
- c. Merumuskan rumusan masalah sesuai dengan persetujuan penelitian.
- d. Menganalisis data dengan langkah menurut Tarigan yaitu dengan 6 langkah.
- e. Memperoleh kesimpulan.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (dalam Murdiyanto, 2020: 84) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri atau *human instrument*.

Menurut Santosa & Lastariwati (2019: 46) *human instrument* atau peneliti itu sendiri adalah sebagai peneliti yang melaksanakan penelitian di lapangan selanjutnya peneliti akan memperoleh data penelitian dari informan atau narasumber secara langsung. Sehingga peneliti bisa mengembangkan ataupun memperdalam data penelitian karena peneliti memiliki justifikasi atas data penelitian tersebut dan memungkinkan dapat terjadinya perubahan tetapi masih dalam koridor kajian.

Peneliti yang ada di dalam penelitian kualitatif adalah sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk menentukan fokus pada penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data penelitian, melakukan pengumpulan data, dan menentukan kesimpulan dari hasil penelitian yang ada di lapangan (Anggito & Setiawan, 2018: 76).

1.5 Teknik Mengumpulkan Data

Menurut Sudaryana (2018: 229) teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang biasa dipakai oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah data yang diperlukan, berasal dari informan atau narasumber dan dilakukan dengan banyak waktu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis dokumen atau analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) dalam penelitian kualitatif seringkali berdekatan dengan metode analisis data dan metode tafsir teks (Ahmad, 2018: 3).

Analisis isi dalam penelitian ini yaitu dilakukan terhadap teks deskripsi siswa kelas V di SDN Duri Kosambi 04 Pagi untuk menemukan kesalahan penggunaan preposisi *di*, *ke*, *dari*, dan *pada*.

1.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (dalam Sudaryana, 2018: 233) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan 6 langkah menurut Tarigan & Tarigan, (2021: 63-64) adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data : Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil teks deksripsi siswa kelas V di SDN Duri Kosambi 04 PG.
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan : Peneliti mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan letak kesalahannya.
- c. Mengurutkan kesalahan : Peneliti mengurutkan kesalahan berdasarkan banyaknya kesalahan itu terjadi.
- d. Menjelaskan kesalahan : Menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- e. Memprakirakan atau memprediksi : Memprediksi tataran bahasa yang dipelajari yang potensial mendatangkan kesalahan.
- f. Mengoreksi kesalahan : memperbaiki kesalahan yang ada, mencari cara yang tepat untuk meminimalisir dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui pembuatan bahan ajar yang tepat.